

RINGKASAN

Proses Penggilingan Teh Hitam CTC Di PT. Perkebunan Nusantara 1 Kebun Sirah kencong, Blitar , Moh Ferizkiawan, NIM B31221283, Tahun 2024, 39 Halaman, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dimas Triardianto S.T.,M.Sc (Dosen Pembimbing).

Magang dilaksanakan selama 4 bulan dimulai pada 05 Agustus hingga 29 November 2024 di PT. Perkebunan Nusantara 1 Kebun Sirah Kencong, Blitar. Lokasi Magang berada di Ngadirenggo , Kecamatan Wlingi. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Magang yaitu melakukan observasi, wawancara, praktik, Sirah Kencong, Blitar. Kegiatan yang dilakukan selama proses Magang dimulai dari pemetikan daun teh, perawatan tanaman teh, proses pengolahan pucuk teh menjadi bubuk teh yang siap untuk didistribusikan dan melakukan perbaikan dan perawatan alat mesin proses pengolahan teh . Kegiatan Magang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai industri/perusahaan.

PT. Perkebunan Nusantara 1 Kebun Sirah Kencong merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dalam bidang perkebunan dengan membudidayakan tanaman teh dengan luas total lahan 500 Ha yang terbagi atas 3 afdeling yaitu afdeling Sirah Kencong, Tempursari, Kalibaleh dan Bantaran. Proses pra panen yang ada di PTPN 1 Kebun Sirah Kencong dimulai dari pembudidayaan tanaman, pemeliharaan tanaman, pemetikan manual hingga mekanis. Sedangkan untuk proses pengolahan teh hitam dimulai dari penerimaan pucuk, pelayuan dan turun layu, penggilingan, oksidasi enzimatis, pengeringan, sortasi, pengemasan, penyimpanan dan uji indrawi.

Proses penggilingan merupakan penyacahan daun dan ranting teh dalam proses pengolahan teh hitam. Tujuan adanya proses penggilingan yaitu membelah daun dan ranting teh menjadi partikel keil. Hal yang perlu diperhatikan dalam proses penggilingan yaitu ketajaman pisau pada role .

Proses penggilingan yang ada di PTPN 1 Kebun Sirah Kencong, Blitar menggunakan mesin *Rotorvane* dengan kapasitas 1050 Kg/jam. Proses penggilingan teh hitam dilakukan selama 1-2 menit dengan suhu 27-30°C dengan suhu tersebut diharapkan diproses oksidasi enzimatis menghasilkan kadar air yang sesuai ketentuan. Untuk pengendalian tingkat ketebalan pemotongan daun teh dilakukan penggantian role 40 jam sekali, hal ini dilakukan untuk menjaga tingkat ketebalan pemotongan daun teh.

Hasil kegiatan Magang dapat menjadikan mahasiswa memiliki pengetahuan lebih tentang kegiatan proses pra panen hingga proses pengolahan teh hitam mulaidari penerimaan pucuk, pelayuan dan turun layu, penggilingan, oksidasi enzimatis, pengeringan, sortasi, pengemasan, penyimpanan serta uji indrawi. Mahasiswa juga mampu meningkatkan keterampilan dalam mengoperasikan mesin pra panen maupun mesin yang ada pada proses pengolahan secara langsung dengan berpedoman kepada SOP yang telah dibuat di PTPN 1 Kebun Sirah Kencong, Blitar.